

Intisari

Kabupaten Kulon Progo memiliki luas areal tanam komoditas kelapa yang terluas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Potensi kelapa terutama hasil olahannya, yakni gula semut menjadi salah satu produk unggulan yang berperan dalam mendukung program “*one village, one product*” Kabupaten Kulon Progo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan industri rumah tangga gula semut di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT (*Strength Weakness Opportunity Threats*) dan analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Hasil dari analisis SWOT merumuskan 5 alternatif strategi yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan industri rumah tangga gula semut di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo diantaranya adalah 1) penyediaan teknologi dan jaminan kesehatan bagi petani nira kelapa, 2) perluasan jaringan pemasaran melalui diversifikasi produk turunan, 3) pengembangan kawasan agrowisata berbasis gula semut, 4) branding produk gula semut, 5) peningkatan promosi produk gula semut sebagai alternatif pemanis alami. Sementara, hasil dari analisis QSPM menunjukkan bahwa strategi perluasan jaringan pemasaran melalui diversifikasi produk turunan memiliki nilai TAS tertinggi, yakni sebesar 11,9. Hal ini menandakan bahwa perluasan jaringan pemasaran melalui diversifikasi produk turunan merupakan strategi yang menjadi prioritas utama dalam industri rumah tangga gula semut di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

Kata Kunci: Gula Semut, Industri Rumah Tangga, Strategi Pengembangan, Analisis SWOT, Analisis QSPM.

Abstract

Kulon Progo Regency has the widest planting area of the coconut commodity in Yogyakarta Special Region. Coconut potential especially the processed result which is crystal coconut sugar become one of the superior products that play a role in supporting the program "one village, one product" applied by Kulon Progo Regency. The purpose of the study was intended to formulate a strategic plan that can be carried out by local home industry in an effort to develop the crystal coconut sugar industry in Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. The analysis used in this research are SWOT analysis (Strength Weakness Opportunity Threats) and QSPM analysis (Quantitative Strategic Planning Matrix). From the results of the SWOT analysis conducted found five formulation of a strategic plan that can be implemented by local home industry in the development of the crystal coconut sugar industry in Kokap District, Kulon Progo Regency namely: 1) providing technology and life insurance to coconut's farmer, 2) expansion market through diversification of derivative products, 3) developing agro-tourism area based on crystal coconut sugar, 4) branding crystal coconut sugar product, 5) increased promotion of crystal coconut sugar product as an alternative to natural sweetener. Meanwhile, QSPM analysis show that expansion market through diversification products strategy had the highest TAS value , which is 11,9. This indicates that the expansion of market through the diversification of derivative products is a main priority strategy to develop crystal coconut sugar industry in Kecamatan Kokap, Kulon Progo Regency.

Keywords: Crystal Coconut Sugar, Home Industry, Strategic Planning, SWOT Analysis, QSPM Analysis.